

# Pengaruh Minat Belajar dan *Emotional Quotient* Terhadap

## Hasil Belajar Matematika Siswa SMA

Sulfa Lailiyatin Fajriyah<sup>1</sup>, Muhammad Kamarudin<sup>2</sup>, dan Ermawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumenep, [sulfa1407@gmail.com](mailto:sulfa1407@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumenep, [Muhammad.Kamarudin1@gmail.com](mailto:Muhammad.Kamarudin1@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa (2) untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa (3) untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh *emotional quotient* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMKN 1 Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *emotional quotient* dan minat belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan simple random sampling yaitu kelas XI OTKP 4 sebanyak 31 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan 3 (tiga) kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian. Kesimpulan pertama yaitu tidak ada pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa dengan perhitungan  $t_{hitung} = -0,268 < t_{tabel} = 2,045$ . Kesimpulan kedua yaitu tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa berdasarkan perhitungan  $t_{hitung} = -0,308 < t_{tabel} = 2,045$ . Dan kesimpulan ketiga yaitu tidak ada pengaruh *emotional quotient* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan perhitungan  $F_{hitung} = 0,061 < F_{tabel} = 3,340$ .

*Kata kunci:* *emotional quotient, minat belajar, hasil belajar*

### ABSTRACT

*Mathematical learning outcomes are influenced by several factors, one of which is emotional intelligence, and student's interest in learning. The objectives of this study are (1) to find out whether or not there is influence of emotional quotient on student matematics learning outcomes (2) to find out whether or not there is influence of learning interest on student matematica outcomes (3) to find out whether or not there is influence of emotional quotient and interest in learning towards mathematics learning outcomes of class XI students of SMKN 1 Sumenep. This research uses a quantitative approach. The independent variables in this research are emotional quotient and learning interest, while the dependent variable is the result of learning mathematics. The sample in this research was class XI OTKP 4 as many as 31 students. Data collection techniques in this research were questionare and documentation. The statistical method used was multiple linear regression analysis. This research resulted in 3 (three) conclusion based on the research objectives. The first conclusion is that there is no effect of emotional quotient on the students' mathematics learning outcomes by calculating  $t_{count} = -0,268 < t_{table} = 2,045$ . The second conclusion is that there is no influence of learning interest on the students' mathematics learning outcomes based on the calculation of  $t_{count} = -0,308 < t_{table} = 2,045$ . And the third conclusion is that there is no effect emotional quotient and learning interest on the students' mathematics learning outcomes whit the calculation of  $F_{count} = 0,061 < F_{table} = 3,340$ .*

*Keywords:* *Emotional Quotient, Learning Interest, learning outcomes.*

### 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang diajarkan mulai jenjang

SD sampai SMA. Dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan

logika, kritis, serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya. Sesuai dengan pendapat Mulyana (dalam Flora Siagian, 2015) bahwa, “selain dapat memperluas cakrawala berpikir peserta didik, matematika juga dapat mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial terdapat di dalamnya”.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal (Anggraini, Aminuyati, & Achmadi, 2016). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya yaitu kecerdasan dan minat belajar siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa contohnya lingkungan. Menurut Goleman (Riyanto, 2009), “kecerdasan intelektual (IQ) hanya mendukung sekitar 20% faktor-faktor yang menentukan suatu keberhasilan, 80% sisanya berasal dari faktor lain, termasuk kecerdasan emosional”.

Selain kecerdasan emosional, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah minat belajar. Siswa yang merasa disenangi, diterima oleh teman atau kelompoknya akan memiliki minat belajar yang lebih dibandingkan dengan siswa yang diabaikan dan dikucilkan. Sesuai dengan pendapat Slameto(2010), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Misalnya, seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap

matematika, akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada peserta didik lainnya.

EQ mencakup semua sikap atau kemampuan pribadi (*Personal Competence*) seperti yang disampaikan Goleman (Riyanto, 2009) yaitu:

1. Mengenali Emosi Diri/ Kesadaran Diri (*Self Awareness*)
2. Mengelola emosi /pengaturan diri (*self regulation*)
3. Motivasi diri (*self motivation*)
4. Mengenal emosi orang lain/empati (*sosial awareness*),
5. Membina hubungan sosial (*social skill*).

Dari penjelasan di atas, maka Kecerdasan emosional (*emotional quotient*) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, mengelola dan mengontrol emosi dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain yang mengacu pada perasaan serta bagaimana mengekspresikan emosi lalu mengatasinya dengan cara yang positif.

Minat belajar adalah keinginan atau kemauan seorang siswa untuk mengikuti pelajaran. “Minat belajar berkaitan dengan motivasi, sugesti, dan dukungan hangat yang berasal dari pengajar terutama orang tuanya sendiri” (Olivia, 2007). Indikator minat ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa, Safari (Wasti, 2013).

Tujuan yang dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *emotional quotient* dan minat

belajar terhadap hasil belajar matematika kelas XI SMKN 1 Sumenep.

## 2. METODE PENELITIAN

### Design penelitian

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen yaitu *pre- eksperimental designs one- shot case study*. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

### Variabel penelitian

Menurut Arikunto (Arikunto, 2013) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *emotional quotient* dan minat belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

### Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Menurut Arikunto (Arikunto, 2013) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Sumenep Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 126 siswa.

#### 2. Sampel

Menurut Arikunto (Arikunto, 2013) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini pemilihan sampel ditentukan secara acak atau random sehingga sampel yang

diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI-Otkp 4 sebanyak 31 peserta didik.

### Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dalam bentuk angket dan dokumentasi.

#### 1. Angket

Menurut Nasution (Nasution, 2012) “angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti” Pengukuran angket menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Angket yang baik umumnya memiliki dua syarat penting yaitu validitas dan reliabilitas. Sebelum instrumen penelitian disebarluaskan pada responden, terlebih dahulu instrumen diuji coba kepada siswa XI PH 2. Setelah instrumen angket dilakukan uji coba kepada siswa XI PH 2, maka dilakukan validitas dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dan reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

#### 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (Arikunto, 2013) "metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, praasati, noatulen rapat, lengger, dan sebagainya". Teknik dokumentasi ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap hasil belajar dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai raport siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka antara 1 sampai 100.

#### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kecerdasan emosional dan minat belajar peserta didik. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

#### Teknik analisis data

##### 1. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (Priyanto, 2014) multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan

1). Ada beberapa metode uji multikolinieritas, yaitu:

a. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ )

dengan nilai determinasi serentak ( $R^2$ ).

- b. Dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji multikolinieritas menggunakan SPSS 16. Cara pengujinya dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- $r^2 > R^2$  maka terjadi multikolinieritas.
- $r^2 < R^2$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Jika tidak terjadi multikolinierits, maka regresi linier berganda dapat digunakan.

2. Uji hipotesis dengan regresi linier berganda

- a. Mencari korelasi berganda

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \Sigma x_1 y + b_2 \cdot \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}}$$

- b. Mencari uji parsial t.

Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Mencari uji hipotesis untuk menjawab ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  terhadap  $Y$ :

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

Mencari uji hipotesis untuk menjawab ada atau tidaknya pengaruh

yang signifikan antara  $X_2$  terhadap  $Y$  :

$$t_{hitung} = \frac{b_2}{S_{b_2}}$$

Menghitung  $t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

c. Mencari uji serentak F.

Menghitung  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1.X_2.Y})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R_{X_1.X_2.Y}^2)}$$

d. Mencari koefisien determinasi

$$KP = (R_{X_1.X_2.Y})^2 \times 100\%$$

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

1. Data angket yang diisi siswa

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kelas XI Otkp 4 sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh peneliti yaitu data angket *emotional quotient* dan minat belajar yang terdiri dari 20 pernyataan tertulis. Data angket *emotional quotient* dan minat belajar kelas XI Otkp 4 dikonversi dengan cara

$$\frac{\text{perolehan angket/siswa}}{\text{skor maksimal angket}} \times 100$$

2. Data hasil belajar siswa

Dalam penelitian peneliti melakukan pengumpulan data terhadap hasil belajar dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu data hasil belajar matematika siswa berupa nilai raport pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Analisis Data

1. Analisis Instrumen Angket

Berdasarkan pembahasan bab III, angket yang digunakan untuk mengetahui *emotional quotient* dan minat belajar harus memenuhi 2 syarat penting, yaitu:

Validitas angket

Pengujian validitas angket, peneliti menggunakan kelas lain yaitu kelas XI PH 2 SMKN 1 Sumenep yang berjumlah 22 siswa. Hasil perhitungan validitas angket dengan menggunakan korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Uji Validitas angket minat belajar dan *emotional quotient*

No. Butir pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	0,446	0,423	VALID
2	0,588	0,423	VALID
3	0,520	0,423	VALID
4	0,649	0,423	VALID
5	0,471	0,423	VALID
6	0,749	0,423	VALID
7	0,372	0,423	TIDAK VALID
8	0,417	0,423	TIDAK VALID
9	0,650	0,423	VALID
10	0,614	0,423	VALID

No. Butir pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
11	0,549	0,423	VALID
12	0,191	0,423	TIDAK VALID
13	0,596	0,423	VALID
14	0,716	0,423	VALID
15	0,440	0,423	VALID
16	0,517	0,423	VALID
17	0,602	0,423	VALID
18	0,609	0,423	VALID
19	0,558	0,423	VALID
20	0,811	0,423	VALID
21	0,502	0,423	VALID
22	0,759	0,423	VALID
23	0,352	0,423	TIDAK VALID
24	0,508	0,423	VALID
25	0,378	0,423	TIDAK VALID

Berdasarkan tabel diatas

menunjukkan bahwa dari 25 pernyataan tersebut mencapai 75% yang valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket *emotional quotient* dan minat belajar tersebut valid.

#### Reliabilitas angket

Penghitungan reliabilitas angket menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[ \frac{25}{25-1} \right] \left[ 1 - \frac{14,2416152}{102,03512395} \right]$$

$$= \left[ \frac{25}{24} \right] [1 - 0,139575615]$$

$$= (1,04166667) (0,860424385)$$

$$= 0,896$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut  $r_{hitung} > 0,6$  yaitu  $0,896 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket minat belajar dan *emotional quotient* reliabel.

#### 2. Analisis hasil penelitian

##### Uji multikolinieritas

Sebelum data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti diuji multikolinieritas sebanyak 2 kali yaitu uji multikolinieritas sebelum dan setelah data dikonversi. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Multikolinieritas  
sebelum dan sesudah  
Dikonversi

Varia bel depen den	Varia bel Indep enden	Nilai $r$ squar e ( $r^2$ ) sebelu m dikon versi	Nilai $R$ squar e ( $R^2$ ) sebelu m dikon versi	Nilai $r$ squar e ( $r^2$ ) sesuda h dikon versi	Nilai $R$ squar e ( $R^2$ ) sesuda h dikon versi
$Y$	$X_1 X_2$	<b>0,001</b>	<b>0,004</b>	<b>0,001</b>	<b>0,004</b>

Berdasarkan tabel diatas nilai  $r$  square (

$r^2$ ) sebelum dikonversi sama dengan nilai  $r$  square (  $r^2$ ) sesudah dikonversi yaitu 0,001,

sedangkan nilai  $R^2$  sebelum dikonversi sama

dengan nilai  $R^2$  sesudah dikonversi yaitu 0,004. Berdasarkan uraian diatas diperoleh  $r^2 < R^2$ , maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen (bebas) sehingga regresi linier berganda dapat digunakan.

Uji hipotesis dengan regresi linier berganda

Dalam menganalisis hasil penelitian ini peneliti menguji signifikansi menggunakan regresi linier berganda dengan tahapan penghitungan manual sebagai berikut:

*Mencari korelasi berganda*

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \Sigma x_1 y + b_2 \cdot \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = 0,0044$$

*Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$*

*Mencari uji parsial t (antara  $X_1$  dan Y).*

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

$$t_{hitung} = -0,067$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

$$t_{tabel} = 2,045$$

Artinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika kelas XI SMKN 1 Sumenep.

*Mencari uji parsial t (antara  $X_2$  dan Y).*

$$t_{hitung} = \frac{b_2}{s_{b_2}}$$

$$t_{hitung} = -0,232$$

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

$$t_{tabel} = 2,045$$

Artinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas XI SMKN 1 Sumenep.

*Mencari uji serentak F.*

*Menghitung  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$*

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1X_2Y})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2_{X_1X_2Y})}$$

$$F_{hitung} = 0,00027$$

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dka,dkb)}$$

$$= F_{(0,05)(2,28)}$$

$$= 3,340$$

Artinya nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh *emotional quotient* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas XI SMKN 1 Sumenep.

*Mencari koefisien determinasi*

$$KP = (R_{X_1X_2Y})^2 \times 100\%$$

$$= 0,001936\%$$

*Pembahasan.*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat dilihat hasil penelitiannya sebagai berikut:

- Untuk hipotesis 1 diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *emotional quotient* terhadap hasil belajar matematika kelas XI SMKN 1 Sumenep tahun pelajaran 2018/2019.
- Untuk hipotesis 2 diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang

- signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMKN 1 Sumenep tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk hipotesis 3 diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *emotional quotient* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMKN 1 Sumenep tahun pelajaran 2018/2019.
- #### 4. KESIMPULAN
- Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *emotional quotient* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMKN 1 Sumenep tahun pelajaran 2018/2019.
- Saran
- #### 5. SARAN
- Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang disampaikan penulis yaitu meskipun pada penelitian ini tidak ada pengaruh *emotional quotient* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, guru tetap memperhatikan pentingnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan mencari indikator-indikator lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika untuk dijadikan variabel penelitian.
- #### 6. REFERENSI
- Anggraini, W. Dw., Aminuyati, A., & Achmadi, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA*. Untan Pontianak.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Nasution. (2012). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Olivia, F. (2007). *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Priyanto, D. (2014). *Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.